

## ABSTRAK

Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah yang disebut *agency conflict*. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan biaya yang disebut *agency cost*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berdampak pada *agency cost* perusahaan. Dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh *corporate governance* yang diukur melalui ukuran dewan direksi dan juga pengaruh struktur kepemilikan yang diukur melalui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *agency costs*. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2004-2007. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda (*multiple regression*). Pengukuran *agency costs* melalui *selling and general administrative*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki hubungan signifikan terhadap *agency cost*, sedangkan ukuran dewan direksi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *agency cost*. Koefisien regresi dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi memiliki dampak positif terhadap *agency cost*, sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki dampak negatif terhadap *agency cost*.

Kata kunci : Ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *agency cost*.